

**SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KAMAR DAN
PENERIMAAN KAS PADA HOTEL THE RITZ CARLTON
BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI NYOMAN AYU SANTHI RAHAYU

NIM. 1915613150

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KAMAR DAN
PENERIMAAN KAS PADA HOTEL THE RITZ CARLTON
BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI NYOMAN AYU SANTHI RAHAYU

NIM. 1915613150

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KAMAR DAN
PENERIMAAN KAS PADA HOTEL THE RITZ CARLTON BALI**

**NAMA. Ni Nyoman Ayu Santhi Rahayu
NIM. 1915613150**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



I Ketut Parnata, S.E.,MMA.,Ak
NIP. 197209081998021001



Drs. I Made Wihana, MSc., ST
NIP. 196406241990031002

POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh

Jurusan Akuntansi



PNS Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001

TUGAS AKHIR

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KAMAR DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL THE RITZ CARLTON BALI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 08 bulan Agustus tahun 2022

PANITIA PENGUJI

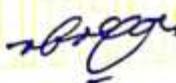
KETUA :



I Ketut Parnata, S.E.,MMA.,Ak
NIP. 197209081998021001

ANGGOTA :

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



2. I Nyoman Abdi, S.E.,M.eCom
NIP. 196512211990031003



3. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP. 196107061990031004

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KAMAR DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL THE RITZ CARLTON BALI

ABSTRAK

Ni Nyoman Ayu Santhi Rahayu

Sistem akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas, serta efektivitas sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas yang dipakai oleh Hotel The Ritz Carlton Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara maupun studi pustaka. Selanjutnya melakukan analisis sistem dari perancangan desain sistem akuntansi lalu membuat sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel The Ritz Carlton Bali dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan melalui sistem yang diterapkan. Sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas ini belum efektif dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan terhadap sistem akuntansi tersebut.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penjualan Kamar, dan Penerimaan Kas.

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KAMAR DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL THE RITZ CARLTON BALI

ABSTRACT

Ni Nyoman Ayu Santhi Rahayu

The accounting system is one type of system needed by the company in handling daily operational activities to produce accounting information needed by management and other related parties in connection with decision making and other policies. The purpose of this study was to analyze the application of the accounting system for room sales and cash receipts, as well as the effectiveness of the accounting system for room sales and cash receipts used by The Ritz Carlton Bali Hotel. The method used in this study is a qualitative method with descriptive analysis, with data collection techniques through interviews and literature studies. Next, do a system analysis from the design of the accounting system design and then create an accounting system for room sales and cash receipts. The results of this study are the application of the accounting system for room sales and cash receipts at The Ritz Carlton Bali Hotel can provide information for company leaders through the system implemented and the accounting system for room sales and cash receipts has not been effective because there are still weaknesses in its internal control, namely supervision of the accounting system.

Keywords: Accounting System, Room Sales, and Cash Receipts.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas berkat rahmat-Nyalah maka penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tugas akhir yang berjudul “**Sistem Akuntansi Penjualan Kamar Dan Penerimaan Kas Pada Hotel The Ritz Carlton Bali**” ini disusun untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut

1. I Nyoman Abdi, S.E, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.M., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan arahan bimbingan selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan dalam menyusun tugas akhir.
4. I Ketut Parnata, S.E, MMA., Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Drs. I Made Wijana, MSc., ST, selaku dosen pembimbing II yang telah

memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Bapak Ibu dosen lainnya yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Bapak Jhon selaku General Manager di The Ritz Carlton Bali yang telah mengizinkan untuk mengadakan penelitian di The Ritz Carlton Bali.
9. Seluruh staff The Ritz Carlton Bali yang membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Dan seluruh member BTS yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menyusun tugas akhir ini.

Besar harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan demi kesempurnaan laporan ini maka saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan di masa yang akan datang sangat penulis harapkan.

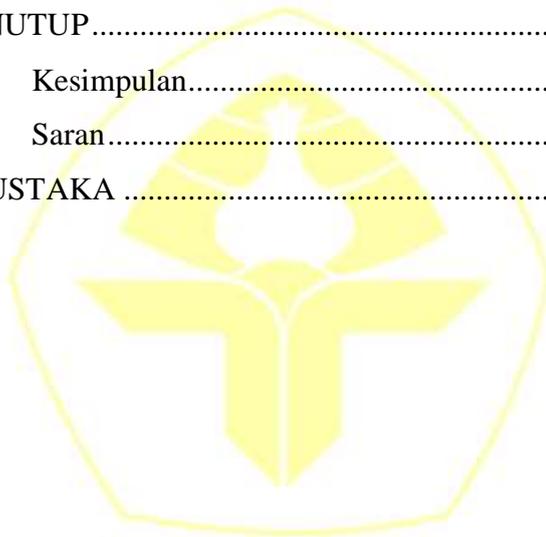
Badung, 08 Agustus 2022

Ni Nyoman Ayu Santhi Rahayu

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------|
| SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 8 |
| 2.2 Landasan Teori | 9 |
| 1. Sistem Penjualan Tunai | 16 |
| 2. Sistem Penjualan Kredit | 20 |
| 2.3 Kerangka Pikir Penelitian..... | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| 3.1 Objek dan Lokasi Penelitian | 34 |
| 3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data...34 | |
| 3.3 Teknik Analisis Data | 37 |

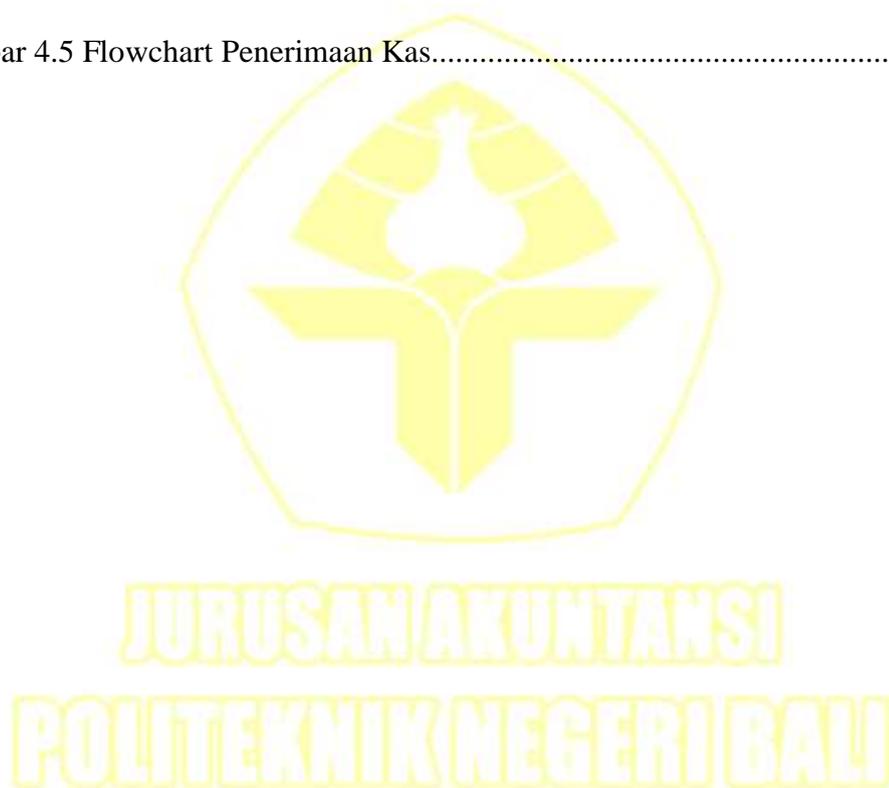
| | |
|---|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| 41 Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel The Ritz Carlton Bali..... | 39 |
| Gambar 4.3 Flowchart Penjualan Tunai..... | 56 |
| Gambar 4.4 Flowchart Penjualan Kredit..... | 57 |
| Gambar 4.5 Flowchart Penerimaan Kas..... | 58 |
| 42 Sistem Pengendalian Internal Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel The Ritz Carlton Bali..... | 59 |
| 43 Interpretasi Hasil Penelitian..... | 61 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 63 |
| 5.2 Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

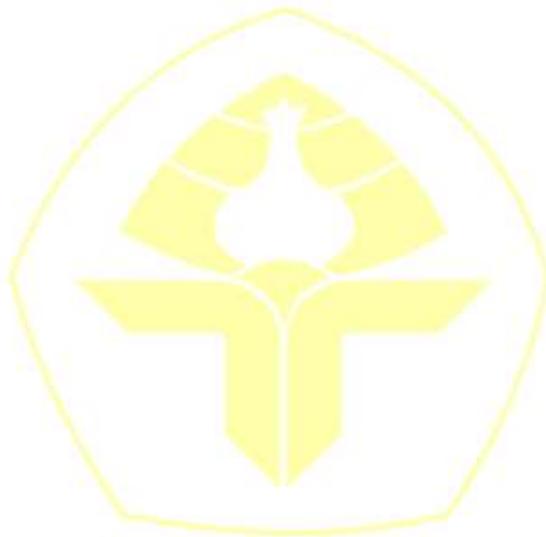
| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Simbol-simbol Flowchart..... | 30 |
| Gambar 2.2 Simbol-simbol Flowchart..... | 31 |
| Gambar 2.3 Kerangka Pikir..... | 33 |
| Gambar 4.3 Flowchart Penjualan Tunai..... | 56 |
| Gambar 4.4 Flowchart Penjualan Kredit..... | 57 |
| Gambar 4.5 Flowchart Penerimaan Kas..... | 58 |



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pertanyaan Wawancara Pada Hotel The Ritz Carlton Bali.....36

Tabel 4.2 Type Kamar Pada Hotel The Ritz Carlton Bali.....42



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis. Untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi perusahaan maka perlu disusun sistem akuntansi. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan diharapkan semua aktifitas perusahaan dapat berjalan baik terutama yang berkaitan erat dengan lajunya arus kas karena sifat kas yang mudah sekali diselewengkan maka perlu adanya suatu sistem akuntansi yang sesuai agar pelaksanaan dan penggunaan uang kas benar-benar digunakan untuk pembiayaan pengeluaran perusahaan. Sistem akuntansi tersebut adalah sistem akuntansi pengeluaran kas (Mulyadi, 2016: 3).

Prosedur yang memadai diperlukan dalam menciptakan suatu sistem yang baik terhadap kas untuk melindungi pengeluaran kas. Dalam merancang prosedur-prosedur tersebut terdapat tiga prinsip pokok pengendalian intern yang harus diperhatikan. Pertama, harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggungjawab menangani transaksi kas dan pengeluaran kas

tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas. Hal ini diperlukan agar petugas yang bersangkutan dengan transaksi kas tidak dapat dengan mudah melakukan penggelapan kas, kecuali bila mereka bersepakat untuk melakukan hal yang jahat. Kedua, semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek atau voucher, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil. Dimaksudkan agar semua transaksi kas memiliki pencatatan yang terpisah dan dilakukan oleh pihak diluar perusahaan (*ekstern*). Hasil pencatatan yang dilakukan oleh bank dituangkan dalam laporan bank yang dapat dijadikan konfirmasi atas catatan yang dilakukan oleh perusahaan. Ketiga, semua penerimaan kas hendaknya di setorkan seluruhnya ke bank secara harian. Dirancang agar petugas yang menangani kas tidak mempunyai kesempatan untuk menggunakan kas perusahaan untuk keperluan pribadi. Untuk mengawasi pengeluaran kas maka semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang jumlahnya kecil dapat dilakukan melalui kas kecil. Supaya tidak terjadi kecurangan dalam pengeluaran kas yang tidak nampak dalam catatan akuntansi, seorang pegawai yang ditunjuk untuk menandatangani cek tidak diperbolehkan untuk melakukan pencatatan transaksi.

Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan mencari pendapatan dengan keuntungan yang semaksimal mungkin. Pendapatan (*revenue*) merupakan arus masuk yang diperoleh yang berasal dari aktivitas perusahaan yang masih berlangsung. Dalam hal ini untuk memperoleh pendapatan, hotel melakukan kegiatan penjualan jasa yang berasal dari sewa kamar. Penjualan kamar (*room sales*) adalah sumber pendapatan terbesar yang dihasilkan hotel di samping pendapatan dari hasil penjualan fasilitas lainnya. Penjualan kamar (*room sales*) berasal dari sewa kamar hotel setiap hari melalui tamu datang langsung (*walk in*) dengan melakukan reservasi di hotel maupun penjualan ke beberapa *travel agent* yang bekerja sama dengan pihak hotel dengan melakukan reservasi melalui online travel agent (OTA). Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Mulyadi (2016 : 455) sumber penerimaan terbesar suatu perusahaan adalah berasal dari penjualan tunai

Dalam melakukan kegiatan penjualan kamar dapat dilakukan secara tunai maupun kredit, dengan adanya penjualan secara kredit, secara langsung akan menimbulkan piutang. Suatu hotel dalam pemberian fasilitas kredit hanya diberikan kepada perusahaan yang telah melakukan kerja sama untuk harga kontrak dan tidak untuk perseorangan. Semakin tinggi volume, penjualan kredit nantinya piutang atau tagihan–tagihan tersebut akan diminta pembayarannya dalam jangka waktu yang tidak lama (kurang dari satu tahun). Piutang yang dibayarkan akan mendapatkan uang masuk (kas). Mengenai fenomena penjualan kamar dan penerimaan kas mengenai sistem informasi di hotel, seperti kasus di Hotel The Ritz Carlton Bali yakni permasalahannya pelanggan tidak mengisi formulir fasilitas kredit yang diberikan pihak hotel untuk syarat supaya pelanggan dapat menerbitkan *guaranteed letter* (surat jaminan), dan juga keterlambatan pelanggan (yang sudah mengisi formulir kredit fasilitas) dalam memberikan *guaranteed letter*. *Guaranteed letter* merupakan sistem pembayaran di hotel dengan menggunakan surat jaminan, dalam hal ini ada syarat khusus yang biasanya diberlakukan diantara perusahaan yang bersangkutan (pelanggan) dengan pihak hotel. Dengan kata lain harus ada perjanjian kerjasama terlebih dahulu. Adapun *guarantee letter* ini mempunyai masa berlaku tergantung dari perusahaan lainnya (pelanggan) yang membuat kontrak kerja sama dengan pihak hotel. Cara penagihan *guarantee*

letter yaitu pihak hotel mengambil *guarantee letter* dari pelanggan dan menagihkannya kepada perusahaan lain yang berkerja sama dalam hal ini. Permasalahan ini terjadi akibat dari *Sales Marketing* yang tidak menindaklanjuti formulir kredit fasilitas untuk pelanggan, sebab *sales* takut pelanggan merasa tidak nyaman ataupun terbebani dengan adanya formulir kredit fasilitas.

Selanjutnya masalah ini mengakibatkan tagihan menunggak dan menumpuk di sistem tagihan perusahaan (hotel) dan bagian *Accounting* tidak dapat melakukan penagihan dikarenakan tidak adanya data-data pelanggan (formulir kredit fasilitas) yang memuat informasi pelanggan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan salah satu subsistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari. Prosedur adalah rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang suatu bagian atau lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi. Melalui sistem akuntansi tersebut maka terciptalah suatu informasi yang akurat dan dapat dipercaya yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian internal.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap unsur-unsur pengendalian internal pada Sistem

Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas di Hotel The Ritz Carlton Bali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah:

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel The Ritz Carlton Bali.
- 1.2.2 Apakah sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel The Ritz Carlton Bali sudah sesuai dengan unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal yang baik.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas yang dipakai pada Hotel The Ritz Carlton Bali.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kesesuaian sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas yang diterapkan pada Hotel The Ritz Carlton Bali dengan unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal yang baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai kalangan, antara lain:

1.4.1 Bagi Peneliti

Bagi Peneliti dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan terapan disamping pengetahuan tertulis yang telah diperoleh mengenai sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis berikutnya dalam menghadapi permasalahan yang sejenis.

1.4.3 Bagi Hotel The Ritz Carlton Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menyadari alternatif pemecahan masalah yang terjadi dalam sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan pencatatan akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel The Ritz Carlon Bali dimulai dari tamu ke *bagian front office*, *front office* memberitahukan spesifikasi kamar kepada tamu setelah itu tamu akan memilih spesifikasi kamar dan memberikan identitasnya kemudian *front office* akan menyerahkan kwitansi beserta identitas tamu kepada tamu dan terakhir *front office* membuat laporan transaksi melalui informasi untuk diserahkan kepada manajer. Dengan dokumen yang terkait seperti *guest bill*, *cash receipt*, *reservation form* dan *registration form* dan dokumen pendukung seperti *summary front office cash receipt*. Berdasarkan fungsi terkait perusahaan telah melakukan pemisahan tugas antara fungsi penjualan ada pada *receptionist* yang bertugas untuk menerima tamu yang akan menginap di hotel, fungsi kas yang bertugas membuat *guest bill* saat tamu *check in* setelah menerima kas dari tamu, kasir membuat *summary front office cash receipt* beserta uang masuk setiap harinya untuk diserahkan ke *general cashier*,

fungsi akuntansi mencakup *income audit* serta *general cashier*.

2. Mengenai sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas, pada Hotel The Ritz Carlton Bali secara umum sudah sesuai, namun ada prosedur otorisasi dan prosedur pencatatan yang tidak sesuai dimana pihak *Sales Marketing* yang tidak menindak lanjuti formulir kredit fasilitas untuk pelanggan, sebab *sales* takut pelanggan merasa tidak nyaman ataupun terbebani dengan adanya formulir kredit fasilitas. Dengan adanya masalah ini mengakibatkan tagihan menunggak dan menumpuk di sistem tagihan perusahaan (hotel) dan bagian *Accounting* tidak dapat melakukan penagihan dikarenakan tidak adanya data-data pelanggan (formulir kredit fasilitas) yang memuat informasi pelanggan dengan kejadian seperti ini akan membuat pekerjaan kurang efektif karena masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat diberi saran-saran yang diharapkan dapat menghindari kesalahan dalam menetapkan sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada perusahaan ini. Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diharapkan Hotel The Ritz Carlton Bali menekankan kepada sales marketing agar tidak memberikan *credit facility* secara sepihak kepada pelanggan, dan juga menekankan kepada *front office* dan *sales marketing* memastikan kelengkapan data *guest bill* sebelum

diserahkan kepada *Income auditor*, agar hotel mempunyai bukti piutang pelanggan secara jelas.

2. Diharapkan Hotel The Ritz Carlton Bali meningkatkan pengendalian internal dalam aspek pengawasan terhadap sistem akuntansi khususnya sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas agar sistem akuntansi yang diterapkan berjalan lebih efektif sehingga tidak menimbulkan masalah di masa depan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Hanggara, Dr. Agie. (2019) *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: CV. Jakad Publishing
- Baridwan, Zaki. (2015) *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Hermawan, H., Brahmanto, E., & Hamzah, F. (2018) *Pengantar Manajemen Hospitality*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management
- Kurnia Cahya dan Arni Muarifah Amri. (2020) *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Samryn, L.M.(2015) *Pengantar Akuntansi –Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Edisi Pertama*. PT. Raja Grafindo Persada. Yogyakarta.
- Sukrisno, Agoes. (2012) *Auditing. Buku 1*, Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta
- James ,M. Reeve. (2009) *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. (2017) *Sistem Akuntansi*. Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. (2016) *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat